

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO

Dwi Sastra Nurrokhma

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
dwisastranurrokhma@gmail.com

Abstrak

Proses pemberian makna melalui tanda dapat digunakan untuk mengetahui perspektif ideologis atau tujuan yang dicanangkan seseorang dalam tuturannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui representasi perspektif ideologis melalui tindak tutur ekspresif dan visi *Merangkai Nilai Merajut Makna* tertuang pada tanya jawab Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tejo dalam ceramah kenduri cinta. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan pragmatik dengan tujuan menemukan makna dibalik tuturan. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tejo dalam fragmen tanya jawab Kenduri Cinta. Data dalam penelitian ini berupa data lisan video dan data tulis transkrip dari video tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tejo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta. Ditemukan lima tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini, yakni (1) tindak tutur ekspresif meminta maaf, (2) tindak tutur ekspresif mengeluh, (3) tindak tutur ekspresif mengucap rasa bangga, (4) tindak tutur ekspresif memuji, dan (5) tindak tutur ekspresif menegur. Dari jawaban Cak Nun akan pertanyaan yang disampaikan terdapat makna tersirat akan perspektif ideologi dari Cak Nun bahwasanya manusia di bumi untuk belajar dan mencari ridho Allah. Hal tersebut sesuai dengan visi yang diangkat dalam kenduri cinta yaitu *Merangkai Nilai Merajut Makna*.

Kata kunci: perspektif ideologis, tindak tutur ekspresif, pragmatik

PENDAHULUAN

Kenduri cinta adalah ceramah rutin yang dilakukan oleh Emha Ainun Najib bersama Kyai Kanjeng. Pada salah satu fragmen kenduri cinta terdapat tanya jawab antara Emha Ainun Najib (Cak Nun) dengan Sudjiwo Tejo. Di fragmen tersebut Sudjiwo Tejo mengungkapkan pandangannya sekaligus bertanya mengapa ia harus salat, sedangkan dia merasa keharusan itu bukan cerminan dirinya. Jawaban yang diutarakan Cak Nun tidak secara langsung ya atau tidak, misalnya ketika beliau menjelaskan:

“Kamu terserah ke pintu yang mana, ke tafsir yang mana asal kamu bersungguh-sungguh melakukannya. Sungguh-sungguhnya itu kalau kamu sungguh-sungguh menurut sabrang ora popo sing penting kowe sungguh-sungguh soal salah benere wong we ki salah kok (tidak apa-apa yang penting kamu bersungguh-sungguh

mengenai salah dan benar, kamu ini salah kok). Maka kebenarannya adalah pada kesungguhanmu untuk menuju kepada Allah” akan tetapi kemudian beliau menambahkan “Tuhan berkata “luar biasa kamu, surga gak cukup kanggo kamu, Jo (surga tidak cukup untuk kamu, Jo). Tak gedekno surgane gae awakmu, gitu kan? (saya besarkan surganya untuk kamu, begitu kan?) Cuman kesepian konde kono (hanya kesepian nanti kamu disana). Liane tak lebokno neroko kabeh, timbangane kon ngko gak nduwe konco wes mlebuo neroko pisan ae (lainnya saya masukkan neraka semua, dari pada kamu tidak punya teman masuk neraka saja sekalian)”.

Pernyataan Cak Nun tersebut dapat kita pahami melalui *sign* (tanda) untuk kemudian kita beri makna atau interpretasi. Pragmatik merupakan cabang ilmu untuk mempelajari hubungan antara tanda dengan penerima/penafsir (Wijana dan Rohmadi, 2009, hlm. 4).

Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan sesama. Dalam setiap kegiatan komunikasi yang dilakukan, perlu adanya pengetahuan untuk saling memahami ujaran sehingga yang ingin disampaikan oleh penutur dapat dimengerti oleh mitra tuturnya. Tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur tentu memiliki maksud tertentu. Menurut Yule (2006, hlm. 83), secara pragmatik tindak tutur dikelompokkan menjadi tiga yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak produksi bahasa dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami disebut tindak lokusi. Ketika pikiran telah dituangkan dan menuntut tindakan disebut dengan tindak ilokusi. Tindak ilokusi bersifat performatif, sedangkan efek yang timbul setelah dilakukan tuturan adalah tindak perlokusi. Tindak tutur ilokusi penting untuk membahas sikap dan ekspresi tindakan seseorang dalam mempengaruhi mitra tutur untuk bertindak baik positif maupun negatif sesuai dengan keinginan. Tindak tutur dapat diklasifikasi sesuai fungsi yang ditunjukkan, yaitu tindak representatif, tindak komisif, tindak direktif, tindak ekspresif, dan tindak deklaratif. Maksud atau tujuan seseorang seringkali terlihat pada tindak tutur ekspresif yang dapat dinyatakan sebagai visi atau perspektif ideologis seseorang.

Perspektif ideologis seseorang seringkali tidak disampaikan secara langsung. Untuk mengerti perspektif tersebut, perlu dilakukan pemaknaan tuturan. Makna dapat diketahui dengan melakukan representasi tuturan maupun tindakan seseorang. Representasi merupakan proses produksi makna melalui bahasa. Melalui bahasa (simbol-simbol, tanda tertulis, lisan, maupun gambar) seseorang dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide tentang sesuatu.

Kajian mengenai representasi tidak lepas dari semiotika. Ketika akan menentukan makna dalam komunikasi, tentu diperlukan tanda. Teori semiotika Peirce menyatakan bahwasanya tanda bersifat representatif yaitu tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Teori Peirce tentang tanda memperlihatkan pemaknaan tanda sebagai suatu proses kognitif dan bukan sebuah struktur. Proses pemaknaan tanda pada Peirce mengikuti hubungan antara tiga titik yaitu *representamen* (R) - *Object*

(O) - *Interpretant* (I). R adalah bagian tanda yang dapat dipersepsi secara fisik atau mental, yang merujuk pada sesuatu yang diwakili olehnya (O). Kemudian I adalah bagian dari proses yang menafsirkan hubungan antara R dan O.

Teori semiotika Pierce sesuai dengan pendekatan representasi intensional dan pragmatik. Pendekatan representasi intensional adalah ketika bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan sesuatu sesuai dengan sudut pandang seseorang terhadap sesuatu. Pendekatan ini menyatakan bahwa pembicara mengungkapkan pikirannya melalui bahasa sesuai dengan sudut pandangnya atau perspektif ideologisnya.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan. Proses pemberian makna melalui tanda dapat digunakan untuk mengetahui perspektif ideologis atau tujuan yang dicanangkan seseorang dalam tuturannya. Penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui representasi perspektif ideologis Emha Ainun Najib, seorang ulama yang sudah 18 tahun melakukan ceramah dan memiliki jama'ah yang setia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah visi *Merangkai Nilai Merajut Makna* tertuang pada tanya jawab Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tejo dalam ceramah kenduri cinta.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena data yang didapat berupa deskriptif tentang tindak tutur ekspresif untuk menemukan perspektif ideologis pada tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan tujuan menemukan makna dibalik tuturan. Subjek dalam penelitian ini adalah tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta. Objek penelitian ini adalah tindak tutur direktif pada tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta. Data dalam penelitian ini adalah data lisan dan tulis. Data lisan berupa video tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta. Data tulis berupa transkrip dari video tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta dan transkripsi dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi 1) mengunduh video fragmen tanya jawab kenduri cinta Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo, 2) melakukan transkrip tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta, dan 3) memilih data yang sesuai dengan tindak tutur ekspresif sebagai perspektif ideologis Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teori untuk mengaitkan bagaimana tuturan ekspresif Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta dapat mencerminkan perspektif ideologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak tutur ekspresif menurut Searle (1979, hlm. 66), terdiri atas 1) mengucapkan terima kasih, 2) menyalahkan, 3) mengeluh, 4) menegur, 5) mengkritik, 6) memuji, 7) mengungkapkan rasa bangga, 8) menyatakan simpati, 9) meminta maaf, 10) mencurigai, 11) mengucapkan selamat, 12) mengungkapkan rasa marah, 13) mengungkapkan kecewa, 14) mengungkapkan rasa khawatir, dan 15) sapaan. Analisis tindak tutur dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Pierce yaitu proses pemaknaan tanda dengan mengikuti hubungan antara tiga titik yaitu *representamen* (R) - *Object* (O) - *Interpretant* (I). R adalah bagian tanda yang dapat dipersepsi secara fisik atau mental, yang merujuk pada sesuatu yang diwakili olehnya (O). Kemudian, I adalah bagian dari proses yang menafsirkan hubungan antara R dan O.

Berikut ini realisasi dari tindak tutur ekspresif yang terdapat pada tuturan Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tedjo dalam fragmen tanya jawab kenduri cinta untuk menentukan perspektif ideologi tokoh tersebut.

1. Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Representamen (Tedjo):

"Nggak tapi begini lho ya, aku setuju habib, begini mungkin **maaf cak**, jadi kayaknya memang harus berjarak untuk melihat pola. Aku kan gak begitu yakin dengan Qur'an, lho aku punya semua kitab, ada kitab Jawa, aku menghormati semua kitab-kitab tapi saya lihat-lihat ya, **maaf** jadi aku kan berjarak gak terus yakin ini Qur'an, gak yakin gitu."

Konteks:

Tedjo menyampaikan hal yang selama ini mengganggu pikirannya bahwasanya dia tidak yakin akan kebenaran Alquran karena belum menemukan pola.

Pada tuturan Tedjo tampak bahwa dia beberapa kali meminta maaf pada Cak Nun ketika menyampaikan yang selama ini mengganggu pikirannya. Tampak pula bahwasanya Tedjo memiliki ideologi yang berbeda dengan Cak Nun.

2. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Representamen (Tedjo) :

"**Tapi** kenapa aku masih belum salat? Aku sering menangis saat membaca Alqur'an, serius. **Tapi** kenapa aku nggak salat? Aku suka berpuasa. Aku suka sekali berpuasa, tanya saja istriku. Kadang aku puasa dalam satu bulan, dua bulan, kadang-kadang Kamis, kadang nggak puasa. Kadang-kadang saat Ramadhan malas puasa karna sudah banyak yang berpuasa. Iyo, bagi saya dekat **meskipun** nggak puasa. Trus bagiku menyembah itu dekat karena aku dalang. Ini jujur, aku. Aku syahadat, **tapi** salat saja ini lho. Bagiku masih bukan aku begitu. **Bagaimana ini**, Cak?"

Konteks:

Tedjo sering melakukan ibadah sunnah akan tetapi dia justru tidak yakin dan malas untuk menunaikan ibadah salat dan berpuasa wajib

Pada tuturan Tedjo di atas, dia mengeluh akan keadaannya yang masih belum mampu menerima perintah untuk menunaikan salat dan puasa wajib. Keluhan Tedjo dapat dilihat dari seringnya dia mengucapkan kata "**tapi**" dan mengakhiri kalimatnya dengan pertanyaan "**bagaimana**" sebagai wujud keputusasaan. Terjadi pergolakan batin pada diri Tedjo karena meskipun dia tidak salat dan berpuasa wajib, dia merasa tetap dekat dengan Allah.

3. Tindak Tutur Ekspresif Mengucap Rasa Bangga

Representamen (Cak Nun):

"**Jadi saya senang sekali** pada malam hari ini kita menemukan bahwa firman itu begitu luasnya dan itu sebenarnya juga tergantung *software*-mu, gitu lho. Kalau kamu hanya *sound system* lama ya suaranya tidak enak. tapi **Tejo menemukan karena kejujuran dia**. Dan **saya akan bela kamu** kalau ada orang marah kepada kalimatmu tadi. Jadi Jo **gak ada masalah, yang penting kamu sungguh-sungguh mencari** dan itulah hidup. Bahkan sampai mati pun kamu nggak ketemu, mau apa? Terus saja mencari, dan kenikmatannya terletak pada mencari bukan pada saat ketemu."

Konteks :

Cak Nun menjawab pertanyaan Tedjo ketika dia ragu mengapa harus membaca alqur'an dengan makhraj. Ketika Tedjo terus mencari alasan mengapa ia harus membaca alqur'an dan mengimaninya, Tedjo berhasil menemukan pola bahwasanya ketika membaca alqur'an menggunakan makhrajnya, bacaan alqur'an terdengar lebih indah seperti irama lagu sehingga ada tilawah Alqur'an.

Pada tuturan Cak Nun tersebut dapat dilihat perspektif ideologi yang dimiliki Cak Nun berbeda dengan Tedjo. Jawaban Cak Nun menyiratkan akan pandangannya sesuai visi yaitu **Merangkai Nilai Merajut Makna** bahwasanya manusia di bumi ini hidup untuk terus mencari ridho Allah.

4. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Representamen (Cak Nun):

"Temen-temen. Anda menemukan **betapa jujurnya dia** (Tejo) dalam alqur'an. Jadi saya senang sekali pada malam hari ini kita menemukan bahwa firman itu begitu luasnya dan itu sebenarnya juga tergantung *software*-mu, gitu lho. Kuncinya bukan apakah anda salat atau belum tapi kalau saya kan sederhana, kalau anda masih bertanya kepada saya mengapa saya tidak salat? Itu sudah selesai masalahnya. Kamu masih gelisah, kamu masih mencari dan kamu sungguh-sungguh dalam menjalani itu dan itu yang dimaksud Allah. Allah tidak mengukur finalmu nanti tapi Allah yang punya rahasia dia menegakkan terus ini kok begini ya, ini kok begini dia terus menerus menegakkan dan jujur **luar biasa** yang tidak ada pada rapat-rapat tadi."

Konteks:

Jawaban Cak Nun akan keraguan Tedjo yang terus bertanya pada dirinya sendiri mengapa dia tidak salat, tidak puasa wajib. Cak Nun menjelaskan ketika Tedjo terus mencari alasan, di situlah wujud keimanannya untuk menegakkan salat dan tahu alasan mengapa salat itu wajib untuk dilakukan

Sama halnya dengan tuturan pada tindak mengucap rasa bangga, pada tuturan Cak Nun tindak memuji tersebut dapat dilihat perspektif ideologi yang dimiliki Cak Nun berbeda dengan Tedjo. Jawaban Cak Nun menyiratkan akan pandangannya sesuai visi yaitu **Merangkai Nilai Merajut Makna** bahwasanya manusia di bumi ini hidup untuk terus belajar dan mencari ridho Allah.

5. Tindak Tutur Ekspresif Menegur

Representamen (Cak Nun):

"Kamu **terserah** ke pintu yang mana, ke tafsir yang mana **asal** kamu ber-sungguh-sungguh melakukannya. Maka kebenarannya adalah pada kesungguhanmu untuk menuju kepada Allah. Tuhan berkata "luar biasa kamu, surga gak cukup untuk kamu, Jo. Tak luaskan surganya untuk kamu, gitu kan. **Tapi** nantinya kamu kaan kesepian di sana. Yang lain saya masukkan neraka semua, **dari pada** kamu tidak punya teman masuk saja ke neraka. Demikianlah juga yang namanya atheism, yang namanya keislaman, dia pikir dia bener-bener **sudah islam padahal ya belum. Sebab** tidak ada muslim sungguhan, kalau dalam konteks ini tadi. arab-jawa tidak bisa dipisahkan dengan garis tegas. Warna itu tidak tegas. Dalam ireng ono putih, dalam putih ya ada item."

Konteks:

Jawaban Cak Nun dengan beberapa contoh agar dapat dimengerti oleh Tedjo bahwasanya selalu ada keraguan karena dari situlah manusia belajar menuju fitrahnya untuk mengimani Allah.

Pada tuturan Cak Nun tampak tindak tutur ekspresif menegur dengan memberikan contoh dan perbandingan agar Tedjo mengerti bahwa ketika ia terus ragu untuk mengimani dan menjalankan perintah Allah, dari situlah ia belajar dan sebaik-baiknya manusia adalah yang mau belajar untuk mencari putih dan hitam kehidupan. Jawaban Cak Nun menyiratkan akan pandangannya sesuai visi yaitu **Merangkai Nilai Merajut Makna** bahwasanya manusia di bumi ini hidup untuk terus belajar dan mencari ridho Allah.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai tindak tutur ekspresif pada fragmen tanya jawab dalam kenduri cinta Emha Ainun Najib dan Sudjiwo Tejo ditemukan lima tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini, yakni (1) tindak tutur ekspresif meminta maaf, (2) tindak tutur ekspresif mengeluh, (3) tindak tutur ekspresif mengucap rasa bangga, (4) tindak tutur ekspresif memuji, dan (5) tindak tutur ekspresif menegur. Dapat

disimpulkan bahwa dari setiap jawaban Cak Nun akan pertanyaan yang disampaikan Tedjo terdapat makna tersirat akan perspektif ideologi dari Cak Nun bahwasanya manusia di bumi untuk belajar dan mencari ridho Allah dengan menegakkan salat, berpuasa, membaca Alquran beserta tafsirnya dengan benar. Hal tersebut sesuai dengan visi yang diangkat dalam kenduri cinta yaitu "Merangkai Nilai Merajut Makna". Sedangkan Tedjo juga memiliki perspektif ideologi sendiri bahwasanya meskipun dia tidak melaksanakan puasa dan salat wajib serta tidak membaca Alquran dengan benar, dia tetap merasa dekat dengan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, A.S. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional
- Levinson, S.C. (1983). *Pragmatics*. England: Cambridge University
- Parera, J.D. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga
- Praptika, Eri. (2015). *Tindak Tutur Ekspresif Guru Terhadap Siswa Autis dalam Interaksi Pembelajaran Di Kelas*. Thesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Rahardi, K. (2009). *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga
- Searle, JR. (1979). *Speech Act: an Essay in the Philosophy oof Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yule. (2006). *Pragmatik*. Terjemahan Indah Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widharyanto, B. (2016). *Fenomena Perspektif di dalam Wacana Berita*. Sanata Dharma:Yogyakarta (Artikel tidak diterbitkan)



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007